

2018

Kerukunan dan Toleransi

[QS. YUNUS AYAT 40 – 41]

ANGGOTA KELOMPOK

1. ABDURAHMAN (01)
2. ADAM ZULLOWA (03)
3. DIMAS SULISTYANTO (13)
4. ROMADHAN EDY PRASETYO (34)
5. ELANG SONGOLIKUR S. S. (14)
6. LEXI ANUGERAH (23)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga makalah ini dapat terselesaikan dengan baik, karena tanpa-Nya mustahil makalah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Makalah ini disusun sebagai bahan pembelajaran kami, dalam mengenal lebih jauh tentang agama islam. Terlebih ini adalah tugas dari guru yang harus kami kerjakan dan harus kami selesaikan. Semoga dengan terselesaikannya makalah ini dapat memberikan banyak manfaat, khususnya bagi kami, dan umumnya bagi semua yang membaca makalah ini.

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah membimbing kami dalam menyelesaikan makalah ini, kepada orang tua kami yang selalu mendo'akan kami, dan kepada seluruh pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan makalah ini, yang tak bisa kami sebutkan satu persatu tetapi tidak mengurangi rasa hormat kami.

Akhirnya, sesuai dengan kata pepatah “tiada gading yang tak retak,” atau “sepandai-pandainya tupai melompat pasti akan jatuh juga,” kami mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan makalah ini. Kebenaran dan kesempurnaan hanyalah milik Allah semata.

Jakarta, 23 Juli 2018

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB PENDAHULUAN	
Latar Belakang.....	3
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan.....	4
BAB PEMBAHASAN	
Pengertian Toleransi dan Kerukunan.....	5
Pengertian Q.S. Yunus ayat 40 – 41.....	7
Tafsir Surat Q.S. Yunus ayat 40 – 41.....	6
Isi Kandungan Surat Q.S. Yunus ayat 40 – 41.....	7
Pengamalan atau Perilaku yang tercermin dalam Q.S. Yunus ayat 40 – 41.....	7
BAB PENUTUP	
Kesimpulan.....	8
Usul dan Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Manusia adalah makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial tentunya manusia dituntut untuk mampu berinteraksi dengan individu lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Dalam menjalani kehidupan sosial dalam masyarakat, seorang individu akan dihadapkan dengan kelompok-kelompok yang berbeda warna dengannya salah satunya adalah perbedaan agama.

Dalam rangka menjaga keutuhan dan persatuan dalam masyarakat maka diperlukan sikap saling menghormati dan saling menghargai, sehingga gesekan-gesekan yang dapat menimbulkan pertikaian dapat dihindari. Masyarakat juga dituntut untuk saling menjaga hak dan kewajiban diantara mereka antara yang satu dengan yang lainnya.

Dalam AL-QUR'AN juga dibahas tentang toleransi Oleh karena itu kita sebagai umat muslim sudah sepatutnya menjunjung tinggi sikap saling toleransi antar umat beragama dan saling menghormati antar hak dan kewajiban yang ada diantara kita demi keutuhan Negara.

Kebebasan beragama pada hakikatnya adalah dasar bagi terciptanya kerukunan antar umat beragama. Tanpa kebebasan beragama tidak mungkin ada kerukunan antar umat beragama. Kebebasan beragama adalah hak setiap manusia. Hak untuk menyembah Tuhan diberikan oleh Tuhan, dan tidak ada seorang pun yang boleh mencabutnya.

Demikian juga sebaliknya, toleransi antarumat beragama adalah cara agar kebebasan beragama dapat terlindungi dengan baik. Kebebasan dan toleransi tidak dapat diabaikan. Namun yang sering kali terjadi adalah penekanan dari salah satunya, misalnya penekanan kebebasan yang mengabaikan toleransi dan usaha untuk merukunkan dengan memaksakan toleransi dengan membelenggu kebebasan. Untuk dapat mempersandingkan keduanya, pemahaman yang benar mengenai kebebasan beragama dan toleransi antar umat beragama merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana isi kandungan surat yunus ayat 40-41
- Apa saja yang dapat dipetik dari surat yunus ayat 40 -41
- Apa isi tafsir dari surat yunus ayat 40-41
- Bagaimana cara mengamali surat yunus ayat 40-41

1.3 Tujuan

Sejalan dengan persoalan yang telah dikemukakan diatas, penulisan makalah ini mempunyai manfaat untuk :

- Mengetahui isi kandungan surat yunus ayat 40-41
- Mengetahui pengertian dari toleransi dan kerukunan
- Mengetahui manfaat yang dapat dipetik dari surat yunus ayat 40-41

BAB II KAJIAN TEORI

Toleransi berasal dari kata “ Tolerare ” yang berasal dari bahasa latin yang berarti dengan sabar membiarkan sesuatu. Jadi pengertian toleransi secara luas adalah suatu sikap atau perilakumanusia yang tidak menyimpang dari aturan, dimana seseorang menghargai atau menghormati setiap tindakan yang orang lain lakukan.

Toleransi adalah istilah dalam konteks sosial, budaya dan agama yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat. Contohnya adalah toleransi beragama, dimana penganut mayoritas dalam suatu masyarakat mengizinkan keberadaan agama-agama lainnya. Istilah toleransi juga digunakan dengan menggunakan definisi "kelompok" yang lebih luas, misalnya partai politik, orientasi seksual, dan lain-lain. Hingga saat ini masih banyak kontroversi dan kritik mengenai prinsip-prinsip toleransi, baik dari kaum liberal maupun konservatif.

Kerukunan merupakan jalan hidup setiap manusia yang memiliki bagian-bagian dan tujuan tertentu yang harus dijaga bersama-sama, saling tolong menolong, toleransi, tidak saling bermusuhan dan saling menjaga satu sama lain. Maka dari itu setiap tanggal 3 Januari dinyatakan sebagai hari kerukunan nasional.

Kata kerukunan berasal dari bahasa arab ruknun (rukun) kata jamaknya adalah arkan yang berarti asas, dasar atau pondasi (arti generiknya).

Dalam bahasa Indonesia arti rukun ialah:

1. Rukun (nominal), berarti: Sesuatu yang harus di penuhi untuk sahnya pekerjaan, seperti tidak sahnya manusia dalam sembahyang yang tidak cukup syarat, dan rukunya asas, yang berarti dasar atau sendi: semuanya terlaksana dengan baik tidak menyimpang dari rukunnya agama.
2. Rukun (ajektif) berarti: Baik dan damai tidak bertentangan: hendaknya kita hidup rukun dengan tetangga, bersatu hati, sepakat. Merukunkan berarti: mendamaikanmenjadikan bersatu hati. Kerukunan berarti : perihal hidup rukun; rasa rukun; kesepakatan: kerukunan hidup bersama.

Kerukunan berarti sepakat dalam perbedaan-perbedaan yang ada dan menjadikan perbedaan-perbedaan itu sebagai titik tolak untuk membina kehidupan sosial yang saling pengertian serta menerima dengan ketulusan hati yang penuh keikhlasan.

Kerukunan merupakan kondisi dan proses tercipta dan terpeliharannya pola-pola interaksi yang beragam diantara unit-unit (unsure / sub sistem) yang otonom. Kerukunan mencerminkan hubungan timbal balik yang ditandai oleh

sikap saling menerima, saling mempercayai, saling menghormati dan menghargai, serta sikap saling memaknai kebersamaan.

Dalam pengertian sehari-hari kata rukun dan kerukunan adalah damai dan perdamaian. Dengan pengertian ini jelas, bahwa kata kerukunan hanya dipergunakan dan berlaku dalam dunia pergaulan. Kerukunan antar umat beragama bukan berarti merelatifir agama-agama yang ada dan melebur kepada satu totalitas (sinkretisme agama) dengan menjadikan agama-agama yang ada itu sebagai mazhab dari agama totalitas itu, melainkan sebagai cara atau sarana untuk mempertemukan, mengatur hubungan luar antara orang yang tidak seagama atau antara golongan umat beragama dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kerukunan ialah hidup damai dan tentram saling toleransi antara masyarakat yang beragama sama maupun berbeda, kesediaan mereka untuk menerima adanya perbedaan keyakinan dengan orang atau kelompok lain, membiarkan orang lain untuk mengamalkan ajaran yang diyakini oleh masing-masing masyarakat, dan kemampuan untuk menerima perbedaan.

2.1 Q.S YUNUS (10) AYAT 40 DAN 41

Ayat 40

وَمِنْهُمْ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ ۚ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ

waminhum man yu/minu bihi waminhum man laa yu/minu bihi warabbuka a'lamu bialmufsiidiina

Artinya : Di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepada Al Quran, dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan.

Ayat 41

مَا بَرِيئُونَ مِمَّا أَعْمَلُوا وَأَنَا بَرِيءٌ مِمَّا كَذَّبُواكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ ۖ أَنْتُمْ تَعْمَلُونَ

wa-in kaddzabuuka faqul lii 'amalii walakum 'amalukum antum barii-uuna mimmaa a'malu wa-anaa barii-un mimmaa ta'maluuna

Artinya : Jika mereka mendustakan kamu, maka katakanlah: "Bagiku pekerjaanmu. Kamu berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan akupun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan".

Tafsir Ayat 40

(Di antara mereka) penduduk Mekah (ada orang-orang yang beriman kepada Alquran) hal ini diketahui oleh Allah (dan di antara mereka ada pula orang-orang yang tidak beriman kepadanya) untuk selama-lamanya. (Rabbmu lebih mengetahui

tentang orang-orang yang berbuat kerusakan) hal ini merupakan ancaman yang ditujukan kepada mereka yang tidak beriman kepadanya,

Tafsir Ayat 41

(Jika mereka mendustakan kamu, maka katakanlah,) kepada mereka ("Bagiku pekerjaanku dan bagi kalian pekerjaan kalian) artinya bagi masing-masing pihak menanggung akibat perbuatannya sendiri. Kalian berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan aku berlepas diri terhadap apa yang kalian kerjakan.") akan tetapi ayat itu dinasakh oleh ayatus-saif atau ayat yang menganjurkan memerangi mereka.

ISI KANDUNGAN SURAH YUNUS AYAT 40-41

1. Ada golongan umat manusia yang beriman terhadap Al-Qur'an dan ada yang tidak beriman kepada Al-Qur'an.
2. Allah SWT mengetahui sikap dan perilaku orang-orang yang beriman yang bertakwa kepada Allah SWT dan orang-orang yang tidak beriman yang berbuat durhaka kepada Allah SWT.
3. Orang-orang yang beriman kepada Allah SWT (umat Islam) harus yakin bahwa Rasul Allah SWT yang terakhir adalah Nabi Muhammad SWT dan Al-Qur'an adalah kitab suci yang harus dijadikan pedoman hidup umat manusia sampai akhir zaman.

Umat Islam harus menyadari bahwa setiap amal perbuatan manusia baik ataupun buruk diketahui oleh Allah SWT. Dan masing-masing orang akan memikul dosanya sendiri-sendiri.

Pengamalan atau Perilaku yang tercermin dalam Q.S. Yunus ayat 40 - 41

1. Menghormati apa yang sudah menjadi keyakinan mereka dan tidak memaksakan agama kepada orang lain
2. Memberi kebebasan kepada orang lain khususnya pemeluk agama lain untuk melaksanakan ibadah
3. Tidak mencampuradukkan keyakinan agama yang satu dengan yang lain
4. Selalu berusaha berbuat baik, karena semua yang kita kerjakan akan mendapatkan balasan dari Allah swt

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Jadi dengan dibuatnya makalah ini diharapkan bertoleransi antar sesama, baik dari hal agama maupun dalam hal lain.

Hal ini dibutuhkan untuk menciptakan kehidupan yang tentram, sehingga diperlukan kesediaan pada setiap individu manusia untuk selalu menanamkan sikap toleransi dalam beragama. kerukunan umat beragama yaitu hubungan sesama umat beragama yang dilandasi dengan toleransi, saling pengertian, saling menghormati, saling menghargai dalam kesetaraan pengamalan ajaran agamanya dan kerja sama dalam kehidupan masyarakat dan bernegara.

- a) Tuhan yang disembah Nabi Muhammad SAW. dan pengikutnya bukanlah apa yang disembah oleh orang-orang kafir.
- b) Toleransi yang dibenarkan adalah masing-masing umat beragama saling menghormati, tidak mengganggu dan tidak memaksakan agama kepada orang lain.
- c) Sikap Manusia terhadap kebenaran Al-Qur'an ada dua, yakni kelompok Manusia yang percaya terhadap kebenaran Al-Qur'an, dan Kelompok Manusia yang tidak percaya terhadap kebenaran Al-Qur'an

3.2 USUL DAN SARAN

Sudah saatnya bukan perbedaan lagi yang kita cari atau yang kita bicarakan, tapi persamaanlah yang seharusnya kita cari karena dari persamaanlah hidup ini akan saling menghargai, menghormati dan selaras. Lewat persamaan kita bisa jalin persaudaraan dan mempererat tali silaturahmi, dengan begitu akan tercipta kerukunan dengan sendirinya.

Hendaknya toleransi disikapi dengan sebaik-baiknya dan tidak mengikuti kabar yang beredar tanpa mengetahui ilmunya. Yang berdasarkan omongan dari perkataan sendiri maupun dari orang lain. Tetapi kita harus berdasarkan Al – Quran yaitu surat Yunus 40 – 41.

DAFTAR PUSTAKA

<http://haryayaya.wordpress.com/2011/10/30/toleransi-dalam-beragama/http://riau1.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=499>

https://www.kitapunya.net/2015/07/isi-kandungan-dan-perilaku-yang_28.html

<http://revelationskhairurrizal.blogspot.com/2013/08/ayat-ayat-tentang-anjuran-bertoleransi.html>

<http://msibki3.blogspot.com/2013/04/hadis-hadis-tentang-toleransi.html>

<http://sanadthkhusus.blogspot.com/2011/05/toleransi-dalam-perspektif-hadis-nabi.html>